

Sinergi Islam dan kebudayaan: Analisis persamaan dan perbedaan dalam konteks global dan lokal

**Zanuar Fitri Handayani^{1*}, Ahmad Ghozi², Adinda Isna Maulidah³, Citra Laily Azizah
Choirul Anam⁴, Luluk Masruroh⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *zanuarfitri15@gmail.com

Kata Kunci:

*Islam; Kebudayaan;
Pengaruh; Global; Tradisi*

Keywords:

*Islam; Culture; Influence;
Global; Tradition*

A B S T R A K

Agama Islam dan budaya merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Artikel ini membahas bagaimana Islam mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kebudayaan dalam berbagai konteks, baik lokal maupun global. Selain itu, artikel ini juga mengeksplorasi persamaan dan perbedaan antara agama Islam dan budaya, dengan fokus pada nilai-nilai universal serta pengaruh budaya lokal terhadap praktik-praktik Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mempengaruhi kebudayaan, tetapi juga menerima pengaruh dari budaya setempat, menciptakan sinergi yang unik dalam setiap masyarakat.

ABSTRACT

Islam and culture are two interconnected concepts that influence each other. This article discusses how Islam influences and is influenced by culture in various contexts, both local and global. Additionally, it explores the similarities and differences between Islam and culture, focusing on universal values and the impact of local culture on Islamic practices. This study demonstrates that Islam not only influences culture but also receives influences from local cultures, creating a unique synergy in each society.

Pendahuluan

Islam dan kebudayaan bagaikan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Keduanya saling terkait dan berinteraksi, membentuk dinamika kehidupan masyarakat yang kaya dan penuh makna. Memahami hubungan erat ini membuka jendela pengetahuan tentang bagaimana nilai-nilai agama dan tradisi lokal bersatu, melahirkan ekspresi budaya yang unik di berbagai penjuru dunia. Artikel ini mengupas tuntas hubungan Islam dan kebudayaan, menjelajahi berbagai aspeknya dengan seksama.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Kita akan menyelami bagaimana Islam mewarnai berbagai kebudayaan, dan pada saat yang sama, bagaimana Islam pun menerima pengaruh dari tradisi lokal.

Perjalanan kita dimulai dengan mendefinisikan agama dan kebudayaan, dua pilar fundamental dalam kehidupan manusia. Kemudian, kita akan menelaah pengaruh Islam terhadap kebudayaan di berbagai wilayah, dengan contoh-contoh konkret dari Indonesia, Aceh, dan Jawa (Nurdin, 2016). Tak hanya itu, kita pun akan melangkah ke ranah global, melihat bagaimana Islam memberikan kontribusi besar bagi ilmu pengetahuan dan peradaban dunia. Kontribusi para ilmuwan Muslim di masa lampau, seperti Al-Khwarizmi, Ibn Sina, dan Al-Battani, akan menjadi sorotan utama. Lebih jauh lagi, kita akan menguak persamaan dan perbedaan antara Islam dan kebudayaan. Nilai-nilai universal yang menjadi benang merah keduanya akan ditelusuri, begitu pula perbedaan mendasar dalam pandangan hidup dan praktik keagamaan. Tak lupa, kita akan menyelami bagaimana interpretasi ajaran Islam dapat diwarnai oleh konteks budaya lokal. Hal ini akan digambarkan dengan contoh busana Muslim di Indonesia dan Timur Tengah yang memiliki ciri khas masing-masing (Abdullah, 2016).

Kesimpulannya, artikel ini akan membawa Anda pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan Islam dan kebudayaan. Kita akan melihat bagaimana keduanya saling memperkaya, menciptakan sinergi yang unik dalam setiap masyarakat. Pengetahuan ini diharapkan dapat membuka jalan menuju dialog yang konstruktif antar agama dan budaya, membangun masyarakat yang harmonis dan toleran di era globalisasi.

Artikel ini menjelaskan bagaimana Islam mempengaruhi kebudayaan dalam berbagai konteks lokal dan global, bagaimana kebudayaan lokal mempengaruhi praktik-praktik Islam di berbagai wilayah, lalu apa saja persamaan dan perbedaan mendasar antara Islam dan kebudayaan. Sehingga artikel ini memiliki tujuan penelitian berupa Menganalisis pengaruh Islam terhadap kebudayaan di berbagai wilayah, mengeksplorasi pengaruh kebudayaan lokal terhadap praktik-praktik Islam, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara Islam dan kebudayaan.

Pembahasan

Menelusuri Jejak Saling Pengaruh: Islam dan Budaya

Islam Mencetak Budaya

Nilai-nilai Fundamental Islam menanamkan nilai-nilai universal seperti keadilan, kesetaraan, persaudaraan, dan kasih sayang, yang menjadi fondasi bagi berbagai elemen budaya, termasuk seni, arsitektur, dan sastra. Contohnya, seni kaligrafi Islam yang indah mencerminkan kesucian dan ketelitian, selaras dengan nilai-nilai Islam.

Kerangka moral dan etika syariat Islam, sebagai hukum Islam, memberikan kerangka moral dan etika yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari pernikahan dan keluarga hingga muamalah dan bisnis (Safi, 2017). Hal ini melahirkan budaya yang menjunjung tinggi moralitas dan tanggung jawab sosial, seperti tradisi zakat dan wakaf yang membantu masyarakat kurang mampu.

Memperkuat solidaritas tradisi Islam seperti sholat berjamaah, zakat, dan haji memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan dalam komunitas Muslim. Contohnya, tradisi buka puasa bersama di bulan Ramadhan mempererat hubungan antarumat beragama dan menumbuhkan rasa empati terhadap sesama.

Budaya Mewarnai Islam

Adaptasi Budaya lokal beradaptasi dengan prinsip-prinsip Islam, melahirkan tradisi dan praktik unik di berbagai daerah. Contohnya, tradisi sekaten di Indonesia yang memadukan budaya Jawa dengan nilai-nilai Islam untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW (Khorikmatullah, 2021).

Ekspresi nilai-nilai Islam bahasa dan seni lokal digunakan untuk mengekspresikan nilai-nilai dan ajaran Islam, memperkaya khazanah budaya Islam yang beragam. Contohnya, wayang kulit di Indonesia yang digunakan untuk menceritakan kisah-kisah kepahlawanan dan nilai-nilai moral yang sejalan dengan ajaran Islam.

Solusi Kreatif

Kearifan lokal diintegrasikan dengan ajaran Islam, menghasilkan solusi kreatif untuk permasalahan kontekstual (Sulaiman, 2018). Contohnya, sistem irigasi tradisional di beberapa negara Islam yang memadukan pengetahuan lokal dengan prinsip-prinsip Islam tentang pengelolaan air.

Memahami Persamaan dan Perbedaan Islam dan Budaya

Persamaan yang Menyatukan

Nilai-nilai universal Baik Islam maupun budaya menjunjung tinggi nilai-nilai universal seperti kejujuran, kebaikan, saling menghormati, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi kehidupan yang harmonis dan bermasyarakat. Pengaruh pada Kehidupan Sehari-hari: Keduanya memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berpakaian dan makan hingga interaksi sosial dan ritual keagamaan (Hasan, 2009). Contohnya, tradisi halal bihalal di Indonesia yang memadukan budaya bersilaturahmi dengan nilai-nilai Islam tentang saling memaafkan.

Perbedaan yang Memperkaya

Pandangan hidup Islam memiliki pandangan hidup yang spiritual dan teosentris, berfokus pada hubungan manusia dengan Tuhan dan akhirat. Budaya, di sisi lain, lebih beragam, mencakup pandangan sekuler, materialistik, dan pragmatis, dengan fokus pada kehidupan di dunia.

Sumber Ajaran

Islam bersumber pada wahyu Allah SWT yang tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadis. Budaya bersumber dari tradisi, adat istiadat, dan nilai-nilai yang diwariskan antar generasi. Perbedaan sumber ini menghasilkan perspektif dan pemahaman yang unik dalam memandang dunia.

Sifat Dinamis

Islam memiliki ajaran yang fundamental dan abadi, sedangkan budaya terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Dinamika budaya dapat menghadirkan interpretasi dan praktik Islam yang beragam di berbagai konteks.

Menjelajahi Dampak Global Interaksi Islam dan Budaya

Perkembangan Peradaban

Pertukaran budaya interaksi antar budaya melalui perdagangan dan penyebarluan ilmu pengetahuan memperkaya khazanah budaya global. Contohnya, arsitektur masjid di berbagai negara yang memadukan unsur budaya lokal dengan prinsip-prinsip Islam. Toleransi dan Saling Pengertian: Dialog antar budaya menumbuhkan toleransi dan saling pengertian, meminimalisir kesalahpahaman dan konflik antar kelompok masyarakat (Azmillah, 2020). Contohnya, tradisi perayaan hari raya keagamaan bersama di beberapa negara yang melibatkan pemeluk agama yang berbeda.

Tantangan di Era Modern

Globalisasi dan Modernitas di era globalisasi, budaya lokal dan nilai-nilai Islam dapat tergerus oleh arus modernitas dan budaya populer global. Hal ini membutuhkan upaya pelestarian dan adaptasi yang cerdas.

Konflik dan Radikalisme

Penafsiran yang sempit dan keliru terhadap Islam dapat memicu konflik dan radikalisme. Memperkuat pendidikan Islam yang moderat dan inklusif menjadi kunci untuk mencegahnya.

Menemukan Keseimbangan

Diperlukan dialog konstruktif antara Islam dan budaya untuk menemukan keseimbangan antara nilai-nilai agama dan dinamika zaman. Hal ini penting untuk membangun masyarakat yang harmonis, toleran, dan menghargai keragaman.

Kesimpulan dan Saran

Hubungan antara Islam dan budaya bagaikan simfoni yang indah, dengan berbagai nada yang saling melengkapi dan menghasilkan harmoni yang mempesona. Memahami interaksi ini sangatlah penting untuk membangun masyarakat yang damai, toleran, dan menghargai keragaman budaya.

Saran

Penelitian Lebih Lanjut

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dinamika hubungan Islam dan budaya di berbagai konteks lokal dan global. Hal ini dapat membantu dalam memahami kompleksitas hubungan tersebut dan merumuskan solusi yang tepat untuk berbagai tantangan yang ada.

Dialog Interkultural

Dialog antarumat beragama dan budayawan perlu terus digalakkan untuk membangun saling pengertian dan kerjasama dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Dialog ini dapat dilakukan melalui berbagai platform, seperti seminar, konferensi, dan pertukaran budaya.

Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural yang menanamkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan perlu diimplementasikan untuk generasi penerus. Pendidikan ini dapat membantu mereka untuk memahami dan menghargai keragaman budaya dan agama, serta membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2016). Hubungan antara agama dan budaya dalam konteks Islam. *Jurnal Budaya dan Agama*, 5(2), 123-135.
- Azmillah, M. Z., & Bakar, M. A. (2020). Negotiating Islam and culture: A study of Malay Muslim women's dress practice. *Asian Journal of Women's Studies*, 26(3), 278-303.
- Hasan, N. (2009). Islamic militancy, sharia, and democratic deconsolidation in Malaysia. *International Political Science Review*, 30(5), 501-521.
- Khorikmatullah, A., & Latief, M. S. (2021). The negotiation between Islam and local culture: A study of acculturation in the ritual practices of Javanese Muslims. *Islamic Quarterly*, 65(2), 207-230.
- Nurdin, A. A. (2016). Integrating Islam and Bugis-Makassar cultural values in the development of education. *Journal of Education and Practice*, 7(24), 10-14.
- Safi, O. (2017). Progressive Muslims: On justice, gender, and pluralism. Oneworld Publications.
- Sulaiman, I. (2018). Integration of Islam and local culture in Indonesia: A study of the roles of pesantren. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 56(1), 1-24.